

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Pemanfaatan Media Massa**

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap strategi pemanfaatan media massa pada organisasi islam Nahdlatul Ulama dan Muhamamdiyah Jepara, ada beberapa kesimpulan bahwa media massa yang digunakan dua organisasi ini adalah ; media massa cetak, media massa elektronik dan media massa *online*. Maka kesimpulannya sebagai berikut :

##### a) Pemanfaatan media massa cetak berupa buku

Pemanfaatan media masaa cetak berupa buku pada organisasi Nahdlatul Ulama belum terealisasi, walaupun ada rencana dalam program kerja untuk menerbitkan karya tulisan berupa buku. Begitupula pemanfaatan media massa cetak berupa buku pada organisasi Muhammadiyah juga belum terealisasi, walaupun ada rencana dalam program kerja untuk menerbitkan karya tulisan berupa buku.

##### b) Pemanfaatan media massa cetak berupa surat kabar

Pemanfaatan media massa cetak berupa surat kabar pada organisasi Nahdlatul Ulama menggunakan sistem kerjasama dengan media massa cetak lain diantaranya ; Suara Merdeka, Jawa Pos. Menggunakan sistem *press release* dalam dakwah maupun publikasi kegiatan organisasi.

Begitupun dengan organisasi Muhammadiyah Jepara, sistem kerjasama dengan media massa cetak lain ; suara merdeka, jawa pos juga menggunakan *press release*.

c) Pemanfaatan media massa cetak berupa majalah/bulletin

Pada organisasi Nahdlatul Ulama, pemanfaatan media massa cetak elum mempunyai produk media massa cetak berupa majalah/ bulletin. Sedangkan pada organisasi Muhammadiyah pemanfaatan media massa cetak berupa majalah/bulletin menggunakan kerjasama dengan media lain ; bekerjasama dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah berupa Majalah Bulanan “Suara Muhammadiyah” dan Majelis Tabligh Yogyakarta berupa bulletin “Risalah Jum’at.

d) Pemanfaatan media massa elektronik berupa radio

Organisai Nahdlatul Ulama menggunakan sistem kerjasama dengan radio R-lisa FM Jepara melalui Program acara reguler atau harian Tombo Ati (Kajian Al- Hikam Pagi) ,disiarkan sebagai acara khusus dakwah islam. Acara tersebut dikemas berupa siaran ulang hasil rekaman pengajian bersama KH. Imron Djamil. Sedangkan organisasi Muhamamdiyah pernah memanfaatkan media elektronik berupa radio yang diberi nama Radio Kusuma FM pada tahun 2010.

e) Pemanfaatan media massa elektronik berupa Televisi

Organisasi Nahdlatul Ulama belum memanfaatkan media elektronik berupa televisi dalam hal berdakwah lewat media massa. Sama halnya Organisasi Muhammadiyah belum memanfaatkan media

elektronik berupa televisi dalam hal berdakwah lewat media massa.

f) Pemanfaatan media massa *Online/website*

Pada organisasi Nahdlatul Ulama pemanfaatan media massa *online* sudah mempunyai website resmi dengan url [www.nujepara.or.id](http://www.nujepara.or.id). Pemanfaatan yang menurut organisasi Nahdlatul Ulama paling efektif dan efisien dalam berdakwah dan publikasi organisasi. Sedangkan pada organisasi Muhammadiyah dalam pemanfaatan media *online* nya mempunyai website resmi dengan url [www.jepara.muhammadiyah.or.id](http://www.jepara.muhammadiyah.or.id). Tetapi sejauh ini isi tulisan maupun berita dalam website masih terbatas.

## 2. Perbandingan dan Persamaan Dua Organisasi

Perbandingan dua organisasi ini dalam memanfaatkan media massa sebagai media dakwah terletak pada produk medianya. Organisasi Nahdlatul Ulama mempunyai beberapa produk media yang dijadikan sebagai sarana dakwah diantaranya ada website. Sedangkan Muhammadiyah pernah menggunakan radio sebagai media dakwah, walau sekarang sudah tidak beroperasi lagi.

Kesamaan dua organisasi ini yaitu sama-sama memanfaatkan media massa sebagai dakwah dengan sistem kerjasama dengan media lain. Nahdlatul Ulama kerjasama dengan media cetak surat kabar dan radio R-lisa FM Jepara. Sedangkan Muhammadiyah kerjasama dengan media cetak bulletin Majelis Tabligh Yogyakarta dan Majalah Suara Muhammadiyah dari Pusat.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan pemanfaatan media massa dalam organisasi Nahdlatul Ulama terletak pada pemanfaatan media massa *online* nya. Pemanfaatan media massa *online* memang menjadi alternatif dakwah di era teknologi saat ini. Dakwah lewat virtual dinilai sangat efektif dan efisien karena sistem yang cepat dan mudah, bukan hanya untuk yang menulis ( dalam hal ini *da'i*) tetapi juga untuk pembaca website (*mad'u*).

Sama halnya dengan organisasi Muhammadiyah yang menggunakan media *online* website sebagai media dakwah. Muhammadiyah menilai pendakwah haruslah mengembangkan strategi komunikasi yang menarik minat objek dakwah. terutama objek dakwah yang melek informasi di era digital atau genetasi internet.

Sedangkan kekurangan dari dua organisasi ini adalah pada ketidakmerataan memanfaatkan di semua media yang ada. Seperti halnya media massa cetak maupun elektronik. Keduanya sama-sama tidak memanfaatkan dua media massa tersebut.

### B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dalam skripsi ini, berikut adalah rekomendasi saran dengan tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun :

1. Media massa yang bisa digunakan berdakwah dalam sebuah organisasi islam memang sangat beragam dan banyak. Dalam suatu proses

dakwah, seorang juru dakwah (*da'i*) dapat menggunakan berbagai sarana atau media yang disediakan sebuah organisasi. Namun sangat disayangkan jika banyaknya media massa yang ada, tetapi organisasi keislaman hanya menggunakan satu media massa sebagai sarana dakwah. Walaupun saat ini zamananya teknologi, tetapi dakwah konseptual melalui buku, majalah maupun bulletin harus tetap digunakan. Harapannya semoga dua organisasi yang dijadikan objek penelitian penulis secara merata dan keseluruhan memanfaatkan ke tiga media massa yang ada.

2. Bagi Mahasiswa, kajian dalam strategi dakwah melalui media massa pada organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah ini belum dikatakan sempurna, karena keterbatasan pengetahuan serta ketajaman analisis yang peneliti miliki. Untuk itu, harapan peneliti akan ada banyak peneliti baru yang berkenan untuk meneliti lebih luas dan komprehensif pada dua organisasi islam di Jepara ataupun organisasi islam lainnya.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah Robbil 'Alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang Maha Rahman Rahim. Sehingga dengan rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis akhiri dengan harapan, semoga pembaca yang senantiasa dirahmati Allah SWT berkenan memberi saran demi perbaikan dan tercapainya karya tulis yang baik. Dan

semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembacanya. Aamiin.